



**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN *INDEPENDENT LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
SISWA PADA MATERI STATISTIKA KELAS VIII SMP YBPK
PUJIHARJO**

SKRIPSI

**OLEH :
NOVI INDRIANI
NPM 217.01.07.2.014**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
AGUSTUS 2021**



**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN *INDEPENDENT LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
SISWA PADA MATERI STATISTIKA KELAS VIII SMP YBPK
PUJIHARJO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Malang
Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Matematika**

OLEH :

**NOVI INDRIANI
NPM 217.01.07.2.014**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
AGUSTUS 2021**

ABSTRAK

Indriani, Novi. 2021. *Pengaruh Self Efficacy dan Independent Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Statistika Kelas VIII SMP YBPK Pujiharjo*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Dra. RR. Ettie Rukmigarsari, M.Kes; Pembimbing 2: Dr. Surya Sari Faradiba, S.Si., M.Pd.

Kata-kata kunci: *self efficacy, independent learning*, kemampuan pemecahan masalah matematis, statistika, pujiharjo.

Dalam pembelajaran matematika, kemampuan pemecahan masalah adalah salah satu diantara banyaknya kemampuan matematis yang harus dan perlu dikuasai oleh siswa. Satu diantara beberapa faktor yang dapat dinilai mampu mempengaruhi hasil belajar atau mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa dalam belajar matematika adalah *self efficacy* dan *independent learning*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan *independent learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi statistika di SMP YBPK Pujiharjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP YBPK Pujiharjo, sedangkan sampel yang digunakan adalah 2 kelas yang terdiri dari 32 siswa dari total seluruh kelas VIII SMP YBPK Pujiharjo.

Untuk Pengambilan data menggunakan instrumen kuesioner dan tes. Instrumen kuesioner terdiri dari kuesioner *self efficacy* dan *independent learning*. Sedangkan instrumen tes berupa soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis. Sebelum penelitian dilaksanakan kuesioner yang akan digunakan dilakukan uji coba validitas butir dan reliabilitas variabel. Sedangkan instrumen tes dilakukan dengan perhitungan validitas isi, selanjutnya dilakukan teknik analisis data penelitian. Pertama skor kuesioner *self efficacy* dan *independent learning* yang berupa data ordinal ditransformasi menjadi data interval dengan menggunakan MSI. Kemudian dilakukan uji normalitas data sebagai syarat uji statistik parametrik. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana dan uji regresi linear berganda. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh bermakna *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang bersifat positif. Artinya semakin tinggi *self efficacy* siswa maka akan semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalah matematisnya, besar pengaruhnya adalah 47,1%. Selanjutnya pengaruh bermakna *independent learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa bersifat positif. Artinya semakin tinggi *independent learning* siswa maka kemampuan pemecahan masalah matematisnya semakin tinggi, besar pengaruhnya adalah 51,6%. Yang terakhir



ada pengaruh bermakna *self efficacy* dan *independent learning* secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, besar pengaruhnya adalah 80,2%.



ABSTRACT

Indriani, Novi. 2021. *Pengaruh Self Efficacy dan Independent Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Statistika Kelas VIII SMP YBPK Pujiharjo.* Skripsi, Mathematics Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Dra. RR. Ettie Rukmigarsari, M.Kes; Advisor 2: Dr. Surya Sari Faradiba, S.Si., M.Pd.

Keywords: self efficacy, independent learning, mathematical problem solving ability, statistics, Pujiharjo.

In learning mathematics, problem solving ability is one of the many mathematical abilities that must and need to be mastered by students. One of several factors that can be judged to be able to influence learning outcomes or influence the level of student achievement in learning mathematics is self efficacy and independent learning.

This study aims to determine the effect of self efficacy and independent learning on students' mathematical problem-solving abilities in statistical material at SMP YBPK Pujiharjo. The method used in this research is ex post facto. The population in this study were all students of class VIII SMP YBPK Pujiharjo, while the samples used were 2 classes consisting of 32 students from a total of class VIII SMP YBPK Pujiharjo.

For data collection using a questionnaire and test instruments. The questionnaire instrument consists of a self efficacy and independent learning questionnaire. While the test instrument in the form of a test of mathematical problem solving ability. Before the research was conducted, the questionnaire to be used was tested for item validity and variable reliability. While the test instrument was carried out by calculating content validity, then the research data analysis techniques were carried out. First, the self efficacy and independent learning questionnaire scores in the form of ordinal data were transformed into interval data using MSI. Then the data normality test was carried out as a condition for parametric statistical tests. The data analysis technique used is simple linear regression test and multiple linear regression test. The data analysis technique in this study was carried out with the help of SPSS 22.

The results of this study indicate that there is a significant effect of self efficacy on students' mathematical problem solving abilities that are positive. This means that the higher the student's self efficacy, the higher the mathematical problem-solving ability, the greater the effect is 47,1%. Furthermore, the significant effect of independent learning on students' mathematical problem solving abilities is positive. This means that the higher the students' independent learning, the higher their mathematical problem solving abilities, the greater the effect is 51,6%. Finally, there is a significant effect of self efficacy and



independent learning together on students' mathematical problem-solving abilities, the effect is 80,2%.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kurikulum pendidikan, matematika merupakan salah satu diantara beberapa mata pelajaran yang wajib diberikan kepada siswa dari jenjang SD (Sekolah Dasar) hingga SMA (Sekolah Menengah Atas), hal ini selaras dengan Sistem Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU RI No.20 Tahun 2003. Pembelajaran matematika tidak hanya berguna dalam hal akademik saja, tetapi proses pembelajaran matematika harus memungkinkan siswa untuk berperan aktif dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi sebuah masalah maka seseorang harus mempunyai kemampuan pemecahan masalah. Krulik dan Rudnik (dalam Sutiawan dkk, 2014: 4) menyatakan bahwa cara yang mengharuskan individu menggunakan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya, keterampilan, dan pemahaman untuk memenuhi tuntutan situasi yang asing. Siswa diharuskan mampu memadukan dan menerapkan apa yang telah dipelajari ke situasi baru atau asing.

Dalam dunia pendidikan, pemecahan masalah adalah salah satu diantara lima standar kemampuan matematis yang wajib dimiliki siswa dan juga merupakan cara utama dalam melakukan sesuatu. Pendapat ini didukung oleh Montague (dalam Harahap dan Surya, 2017: 269) yang menyatakan pemecahan masalah matematis merupakan kegiatan kognitif yang kompleks yang diiringi dengan sejumlah rencana dan proses. “Pada dasarnya kemampuan pemecahan

masalah matematika merupakan satu kemampuan matematika yang penting dan perlu dikuasai oleh siswa yang belajar matematika” (Akbar dkk, 2018: 145). Pendapat ini didukung oleh Handayani dan Saragih (2020: 169) yang mengutip dari salah satu rekomendasi *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM), bahwa setiap jenjang sekolah pemecahan masalah harus menjadi fokus dalam pembelajaran matematika. Hal ini artinya, kemampuan pemecahan masalah merupakan sesuatu yang sangat penting.

Dalam pembelajaran matematika tidak sedikit siswa yang menghindari tugas yang dianggapnya sulit dan tidak mampu mengerjakan, hal seperti ini jika dibiarkan dapat mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah. Hal tersebut dapat dihindari apabila siswa gigih dan tekun dalam menghadapi kesulitan, berusaha untuk maju, mampu menentukan pilihan, dan mampu mempertahankan tugas-tugas yang mereka hadapi dalam setiap tingkat kecemasan atau ketenangan yang mereka alami, keadaan ini sering disebut *self efficacy*.

“*Self efficacy* dalam matematika dapat diartikan sebagai keyakinan siswa akan kemampuan yang dimiliki untuk mengerjakan soal-soal matematika dan menyelesaikan tugas matematika” (Utami dan Wutsqa, 2017: 167). Bandura (dalam Nadia dkk, 2017: 243) mendefinisikan *self efficacy* merupakan suatu kepercayaan yang dimiliki seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk menunjukkan tingkat kemampuannya dalam menyelesaikan suatu latihan yang terjadi dalam kehidupan. Lebih lanjut Schunk (dalam Nugraha dan Prabawati, 2019: 282) mengatakan bahwa *self efficacy* merupakan kepercayaan seorang individu terkait apa yang mampu untuk dilakukannya.

Sunaryo (2017: 41) menyatakan bahwa *self efficacy* matematika memiliki kedudukan yang sangat utama serta dapat memberikan sumbangan positif terhadap hasil belajar atau prestasi belajar matematika yang diraih oleh siswa. Hasil belajar atau pencapaian prestasi belajar matematika siswa yang lebih baik dapat didorong oleh *self efficacy* matematika yang tinggi. Pernyataan tersebut didukung oleh temuan peneliti terdahulu (Disai dkk, 2017: 565) yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang baik antara *self efficacy* dengan prestasi belajar atau hasil belajar matematika, artinya bahwa semakin tinggi *self efficacy* siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas terkait dengan matematika maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar atau hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu, *self efficacy* penting untuk dimiliki dan dikembangkan dalam setiap siswa. Selain itu kemandirian belajar juga diduga mempunyai pengaruh yang cukup penting dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

Independent learning atau kemandirian belajar merupakan salah satu dari banyaknya *soft skill* yang harus dikantongi setiap siswa untuk memudahkan dalam belajar matematika. Schunk dan Zimmerman (dalam Hendriana dkk, 2017: 228) mendefinisikan “*independent learning* adalah suatu proses belajar yang terjadi karena pengaruh dari pemikiran, perasaan, strategi, dan perilaku sendiri yang berorientasi pada pencapaian tujuan”. Secara sederhana “*independent learning* adalah kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metoda belajar, dan evaluasi hasil belajar” (Tahar dan Enceng, 2006: 92).

Sebagaimana disebutkan diawal, kemampuan pemecahan masalah adalah salah satu diantara banyaknya kemampuan matematis yang harus dan perlu dikuasai oleh siswa. Satu diantara beberapa faktor yang dapat dinilai mampu mempengaruhi hasil belajar atau mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa dalam belajar matematika adalah *self efficacy* dan *independent learning*.

Berdasarkan penjabaran masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Pengaruh *Self Efficacy* dan *Independent Learning* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Statistika Kelas VIII SMP YBPK Pujiharjo”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang telah disajikan di atas adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *self efficacy* dan *independent learning* secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi statistika kelas VIII SMP YBPK Pujiharjo?
2. Apakah ada pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi statistika kelas VIII SMP YBPK Pujiharjo?
3. Apakah ada pengaruh *independent learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi statistika kelas VIII SMP YBPK Pujiharjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan *independent learning* secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi statistika kelas VIII SMP YBPK Pujiharjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi statistika kelas VIII SMP YBPK Pujiharjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh *independent learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi statistika kelas VIII SMP YBPK Pujiharjo.

1.4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. Terdapat pengaruh *self efficacy* dan *independent learning* secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi statistika kelas VIII SMP YBPK Pujiharjo.
2. Terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi statistika kelas VIII SMP YBPK Pujiharjo.

3. Terdapat pengaruh *independent learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi statistika Kelas VIII SMP YBPK Pujiharjo.

1.5 Asumsi

Berikut adalah asumsi dasar yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Nilai hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis yang didapatkan siswa merupakan hasil pekerjaannya sendiri.
2. Siswa mengisi angket *self efficacy* dan *independent learning* tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak luar.

1.6 Ruang Lingkup dan Keterbatasan

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka perlu adanya ruang lingkup dan keterbatasan masalah, ruang lingkup dan keterbatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Penelitian
 - a. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah matematis, *self efficacy* dan *independent learning*
 - b. Penelitian ini akan dilakukan di SMP YBPK Pujiharjo. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII tahun pelajaran 2020/2021
2. Keterbatasan Masalah Penelitian

- a. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2021.
- b. *Self efficacy* dan *independent learning* yang diukur terbatas pada siswa dalam pembelajaran matematika.

1.7 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di bawah ini:

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan hasil penelitian dapat memberikan tambahan pengetahuan secara teoritis bagi pendidik atau guru, siswa, dan bagi peneliti sendiri tentang pengaruh *self efficacy* dan *independent learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi siswa untuk meningkatkan *self efficacy* dan *independent learning* dalam belajar matematika.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan agar guru atau pendidik dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dengan memperhatikan *self efficacy* dan *independent learning* siswa.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi sekolah dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan matematis siswa.

d. Bagi peneliti

Peneliti dapat meningkatkan kemampuan pedagogis, profesional, sosiasl, dan kepribadian. Selain itu juga menambah pengalaman yang berharga untuk mengevaluasi diri sendiri dan menambah pengetahuan baru sebagai bekal dalam mengajar matematika.

1.8 Definisi Istilah

Dalam penelitian ini untuk menghindari penafsiran yang berbeda bagi para pembaca, maka diberikan penegasan terhadap beberapa definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. *Self Efficacy*

Self efficacy atau kemampuan diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan segala sesuatu.

2. *Independent Learning*

Independent learning atau kemandirian belajar adalah kesiapan seseorang untuk belajar yang terjadi karena pengaruh dari pemikiran, perasaan, serta dengan atau tanpa bantuan orang lain yang mengarah pada pencapaian tujuan.

3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kemampuan pemecahan masalah matematis adalah suatu keterampilan pada diri siswa dalam memecahkan suatu masalah matematika atau ilmu lain, dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan kegiatan matematika.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan hasil pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self efficacy* dan *independent learning* secara bersama-sama berpengaruh bermakna terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Besar pengaruhnya adalah 80,2%. Dalam penelitian ini, *independent learning* memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dibandingkan *self efficacy*.
2. *Self efficacy* berpengaruh bermakna terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Semakin tinggi *self efficacy* siswa maka semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalah matematisnya. Besar pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah 47,1%.
3. *Independent learning* berpengaruh bermakna terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Semakin tinggi *independent learning* siswa maka akan semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalah matematisnya. Besar pengaruh *independent learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah 51,6%.

5.2 SARAN

Saran yang dapat diberikan berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi para guru, khususnya guru mata pelajaran matematika untuk lebih memperhatikan proses pembelajaran, strategi pembelajaran, kemudian memberikan motivasi belajar kepada siswa, pelajaran tambahan dan lain sebagainya yang dapat membuat siswa menyukai pelajaran matematika sehingga keyakinan diri (*self efficacy*) siswa dapat meningkat.
2. Bagi para guru disarankan untuk menggunakan model, metode, atau pendekatan yang dapat meningkatkan *independent learning* (kemandirian belajar) siswa. Karena *independent learning* atau kemandirian belajar merupakan salah satu kemampuan yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
3. Bagi para pembaca disarankan mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, P., Hamid, A., Bernard, M., & Sugandi, A. I. 2018. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dan Disposisi Matematik Siswa Kelas XI SMA Putra Juang dalam Materi Peluang. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 2 (1): 144 – 153.
- Amaliyah, Fitriyah. 2017. *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dan Tanggung Jawab Siswan Melalui Model Pembelajaran TSTS (Two Stay Two Stray) Ditinjau dari Self Regulated Learning*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Uneversitas Negeri Semarang.
- Amam, Asep. 2017. Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP. *Jurnal Teori dan Riset Matematika (TEOREMA)*. Vol. 2 (1): 39 – 46.
- Basuki, Agus Tri. 2014. *Penggunaan SPSS dalam Statistik*. Banyumeneng: Danisa Media.
- Bungsu, T.K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. 2019. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal On Education*. Vol. 1 (2): 382 – 389.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. 2021. *Modul Belajar Mandiri*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Disai, W. I., Dariyo, A., & Basaria, D. 2017. Hubungan Antara Kecemasan Matematika dan *Self Efficacy* dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMA X Kota Palangka Raya. *Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*. Vol 1 (2): 556 – 568.
- Draper, Norman dan Smith, Harry. 1992. *Analisi Regresi Terapan*. Jakarta: Gramedia.
- Egok, Asep Sukenda. 2016. Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 7 (2): 186 – 199.
- Field, Andy. 2009. *Discovering Statistics Using SPSS*. California: SAGE Publication Inc.
- Gio, Prana Ugiana dan Irawan, Dasapta Erwin. 2016. *Belajar Statistika dengan R (Disertai Beberapa Contoh Perhitungan Manual)*. Medan: USU Press.
- Handayani, Sri dan Saragih, Eva Margaretha. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran *Mastery Learning* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa. *Matematics Paedagogic*. Vol 4 (2): 163 – 174.
- Harahap, Elvira Riska dan Surya, Edy. 2017. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII dalam Menyelesaikan Persamaan Linear Satu Variabel. *SEMNASATIKA UNIMED*. 268 – 279.
- Harlan, Johan. 2018. *Analisis Regresi linear*. Depok: Gunadarma.
- Hasanah, Uswatun;, Dewi, Nuriana Rachmani;’ dan Rosyida, Isnaini. 2019. *Self-Efficacy* Siswa SMP pada Pembelajaran Model *Learning Cycle 7E* (*Elici*,

Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate, and Extend). PRISMA.

Vol 2: 551-555.

Hayati, Rina. 2019. *Pengertian Tes, Ciri, Jenis, dan Cara Membuatnya*, (Online), (<https://penelitianilmiah.com/pengertian-tes/>, diakses 23 Maret 2021).

Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. 2017. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.

Jatisunda, Muhammad Gilar. 2017. Hubungan *Self-Efficacy* Siswa SMP dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*. Vol. 1 (2): 24 – 30.

Jr Hair, F.J., Black, C.W., Babin., & Anderson, E.R. 2014. *Multivariate Data Analisis*. America: Pearson Education.

Khotimah, N.H., Khoirunnisa, A. dan Bilda, W. 2020. Pengaruh *Self efficacy* Siswa SMP terhadap Pemecahan Masalah pada Materi Aritmetika Sosial. EDISI. Vol. 2 (2): 285 – 291.

Lestari, Pinta Dian. 2015. *Keefektifan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Santifik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VII*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: FMIPA Universitas Negeri Semarang.

Nabillah, Tasya dan Abadi, Agung Prasetyo . 2019. Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomadika*. 659 – 663.

- Nadia, L. N., Waluyo, ST. B., & Isnarto. 2017. Analisis Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari *Self Efficacy* Peserta Didik Melalui *Inductive Discovery Learning*. *UJMER*. Vol 6 (2): 242 – 250.
- Nahdi, Dede Salim. 2018. Eksperimentasi Model *Problem Based Learning* dan Model *Guided Discovery Learning* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa. *Cakrawala Pendas*. Vol 4 (1):50 –56.
- Ningsih, Setia dan Dukalang, Hendra. 2019. Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*. Vol 1 (1): 43 – 53.
- Nugraha, Irawan Fauzia dan Prabawati, Mega Nur. 2019. *Self Efficacy* Siswa Kelas XI dalam Pembelajaran Matematika di SMK Sukapura. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers*. 281 – 286.
- Rahadyani, Win Eka. 2003. *Pengaruh Emotional Quotient (EQ) dan Lama Waktu Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Matematika FKIP UNISMA angkatan 2000/2001*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Islam Malang.
- Raharjo, Sahid. 2018. *Cara Menghitung SE dan SR dalam Analisis Regresi Linear Berganda*, (Online), (<https://www.spssindonesia.com/2018/02/cara-menghitung-se-sr-regresi-berganda.html?m=1>, diakses 10 Juli 2021).
- Raharjo, Sahid. 2021. *Tutorial Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS*, (Online), (<https://www.spssindonesia.com/2014/uji-heteroskedastisitas->

glejser-

spss.html?m=1#:~:text=Uji%20heteroskedastisitas%20merupakan%20bagi
an%20dari,pengamatan%20ke%20pengamatan%20yang%20lain, diakses
23 Maret 2021).

Raharjo, Sahid. 2021. *Uji Multikolinearitas dengan Melihat Nilai Tolerance dan VIF SPSS*, (Online), (<https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolonieritas-dengan-melihat.html?m=1>, diakses 23 Maret 2021)

Subaidi, Agus. 2016. *Self-Efficacy* Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika. *SIGMA*. Vol 1 (65-66):64 – 68.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunaryo, Yoni. 2017. Pengukuran *Self-Efficacy* Siswa dalam Pembelajaran Matematika di MTsN 2 Ciamis. *TEOREMA*. Vol 1 (2): 39 – 44.

Sutiawan, I., Yaniawati, P., & Toharudin, U. 2014. Penggunaan Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self Efficacy* Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 0 – 11.

Tahar, Irzan dan Enceng. 2006. Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. Vol 7(2): 91 – 101.

Utami, Ratna Widianti dan Wutsqa, Dhoriva Urwatul. 2017. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan *Self-Efficacy* Siswa SMP Negeri di Kabupaten Ciamis. *Riset Pendidikan Matematika*. Vol 2 (167): 166 – 175.

Wahyudi dan Anugraheni, Indri. 2017. *Strategi Pemecahan Masalah Matematika*. Salatiga : Satya Wacana University Press.

Widarto. 2013. *Penelitian Ex Post Facto*. Makalah disajikan dalam rangka Pelatihan Metodologi Penelitian Pendidikan, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 27– 28 Juni 2013.

